



**KETIDAKTEPATAN AFIKSASI DALAM PEMBENTUKAN KATA PADA BERITA ONLINE  
EDISI NOVEMBER 2024**

*AFFIXATION INACCURACY IN WORD FORMATION IN ONLINE NEWS NOVEMBER  
2024 EDITION*

**Anisa Puspita Sari<sup>1</sup>**

**Wilsa Fentani<sup>2</sup>**

**Sri Muryati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Veteran  
Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

\*Pos-el: [anisa.puspita.desember@gmail.com](mailto:anisa.puspita.desember@gmail.com), [wilsafentanii@gmail.com](mailto:wilsafentanii@gmail.com),  
[srimuryati411@gmail.com](mailto:srimuryati411@gmail.com)

**Abstrak**

Di era digital, media berita online berperan penting sebagai sumber informasi, di mana penggunaan bahasa yang tepat sangat memengaruhi keefektifan penyampaian informasi dan pembentukan opini publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ketidaktepatan afiksasi dalam pembentukan kata pada berita online edisi November 2024. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis ketidaktepatan penulisan afiksasi dalam teks berita yang diambil dari berbagai platform media massa. Data dikumpulkan menggunakan teknik baca dan catat, serta dianalisis dengan metode agih untuk mengidentifikasi pola kesalahan afiksasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis ketidaktepatan afiksasi yang mencakup prefiksasi, gabungan imbuhan, konfiksasi, dan sufiksasi. Penggunaan afiksasi yang tidak tepat dapat menurunkan kualitas berita dan kepercayaan pembaca, serta memengaruhi makna dan kesan yang disampaikan. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pemahaman afiksasi dalam konteks jurnalistik dan kontribusinya terhadap komunikasi yang efektif di media berita online.

**Kata-Kata Kunci:** Analisis, Afiksasi, Berita Online

### ***Abstract***

*In the digital era, online news media plays an important role as a source of information, where the use of appropriate language greatly influences the effectiveness of information delivery and the formation of public opinion. This study aims to identify and analyze the inaccuracy of affixation in word formation in the November 2024 edition of online news. Through a qualitative descriptive approach, this study analyzes the inaccuracy of writing affixes in news texts taken from various mass media platforms. Data were collected using reading and note-taking techniques, and analyzed using the distribution method to identify patterns of affixation errors. The results of the study indicate that there are four types of inaccuracy of affixation, including prefixation, affix combinations, confixation, and suffixation. The use of inappropriate affixation can reduce the quality of news and reader trust, as well as affect the meaning and impression conveyed. This study is expected to provide insight into the importance of understanding affixation in the context of journalism and its contribution to effective communication in online news media.*

**Keywords:** Analysis, Affixation, Online News

## **1. Pendahuluan**

Di era digital saat ini, media berita online menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam berita tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk opini publik dan menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penggunaan bahasa dalam media berita sangatlah penting.

Di dalam penggunaan bahasa sehari-hari, orang sering kali melakukan kesalahan berbahasa yang dapat memengaruhi makna dan kesan yang ingin disampaikan. Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena berbagai faktor,

seperti kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa, kurangnya perhatian terhadap detail, atau bahkan karena kebiasaan berbicara yang tidak tepat. Kesalahan berbahasa dapat memiliki dampak yang signifikan, karena dapat memengaruhi kepercayaan pembaca dan reputasi media.

Keefektifan berita karya jurnalistik dalam konteks berita online sangat tergantung pada kemampuan jurnalis untuk menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan menarik. Salah satu aspek penting yang berperan signifikan dalam pembentukan kata untuk meningkatkan keefektifan berita adalah afiksasi. Jurnalis dapat membuat berita lebih menarik, lebih mudah dipahami, dan lebih efektif dalam menyampaikan informasi dengan menggunakan afiksasi yang tepat. Oleh karena itu, identifikasi dan analisis afiksasi dalam pembentukan kata pada berita online sangat penting untuk meningkatkan kualitas berita dan kepercayaan pembaca.

Di dalam Bahasa Indonesia, secara umum bentuk kata terdiri dari dua kategori utama, yaitu kata dasar dan kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang berdiri sendiri dan belum mengalami perubahan atau penambahan imbuhan apa pun, kata dasar bisa disebut sebagai bentuk dasar, kata asal dan dasar kata (Simpén, 2021). Kata ini berfungsi sebagai bentuk dasar yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Misalnya, kata *buku* dan *jalan* adalah contoh kata dasar yang memiliki makna utuh tanpa perlu adanya modifikasi.

Sedangkan kata bentukan adalah hasil dari proses pengolahan kata dasar dengan menambahkan imbuhan tertentu, sehingga menghasilkan kata baru yang memiliki makna atau fungsi berbeda (Simpén, 2021). Kata bentukan ini bisa disebut sebagai kata turunan, kata berimbuhan, atau kata jadian, karena kata bentukan merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari kata dasar.

Pembentukan kata adalah proses membentuk kata dengan menambahkan imbuhan atau unsur lain pada kata dasar. Salah satu cara utama untuk membentuk kata adalah melalui pengimbuhan (afiksasi). Afiksasi merupakan proses morfologis yang melibatkan penambahan afiks pada kata dasar untuk

menghasilkan kata baru dengan makna yang berbeda. Kridalaksana menjelaskan bahwa afiksasi merupakan hasil dari penambahan afiks (Restiani, A., & Sofyan, 2019). Richard (dalam Putrayasa, 2008) juga menegaskan bahwa afiksasi adalah proses pembentukan kata yang dapat diterapkan pada bentuk dasar, baik yang sederhana maupun yang kompleks (Khaeriyah, 2020). Menurut Muslich (2014) Afiks ini dapat diterapkan pada morfem tunggal (monomorfemis) maupun morfem yang terdiri dari lebih dari satu (polimorfemis) (Restiani, A., & Sofyan, 2019).

Afiksasi memungkinkan penutur untuk menciptakan berbagai variasi kata yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan komunikasi. Selain itu, kata bentukan yang dihasilkan dari proses ini dapat mencerminkan perubahan makna, fungsi, atau nuansa tertentu dalam kalimat. Misalnya, kata *bermain* yang berasal dari kata dasar *main* menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan, sedangkan *permainan* merujuk pada konsep atau benda yang berkaitan dengan aktivitas tersebut.

Afiksasi melibatkan penambahan imbuhan, seperti prefiks, gabungan imbuhan, konfiks, dan sufiks pada kata dasar untuk menciptakan kata baru. Prefiksasi merupakan proses dibubuhkan afiks di depan kata dasar (Simpem, 2021). Bahasa Indonesia memiliki prefiks asli berjumlah sembilan yang mencakup tujuh prefiks tunggal dan dua prefiks berkombinasi dengan sufiks (konfiks), yaitu *me(N)-*, *ber-*, *di-*, *se-*, *ter-*, *pe(N)-*, dan *per-*. Contoh penggunaannya adalah *me(N)- + gerutu* menjadi *menggerutu*, *ber- + dagang* menjadi *berdagang*, *di- + pukul* menjadi *dipukul*, *se- + nasib* menjadi *senasib*.

Gabungan imbuhan merupakan proses pembubuhan dua afiks atau lebih secara bersama-sama dan penggabungannya dapat diprediksi, yaitu *me(N) + -kan*; *me(N) + -i*; *me(N)-,per- + -kan*; *me(N)-, per- + -i*; *ber- + -an*; *ber- + -kan*; *ber-,ke- + -an*; *per- + an*; *pe(N)- + -an*; *ter- + -kan*; *ke- + -an*; *di- + -kan*; *di-, per- + -kan*. Contoh penggunaannya adalah *me(N) + turun + -kan* menjadi *menurunkan*, *me(N) + baru + -i* menjadi *membarui*, *di- + beli + -kan* menjadi *dibelikan*.

Sufiksasi yaitu proses pembubuhan afiks di akhir bentuk dasar lazim (I Wayan Simpen, 2021). Di dalam Bahasa Indonesia ditemukan 3 sufiks, yaitu *-an*, *-i*, dan *-kan*. Contoh penggunaannya adalah *warna + -i* menjadi *warnai*, *naik + -kan* menjadi *naikkan*, *besar + -an* menjadi *besaran*. Selanjutnya, konfiksasi merupakan proses morfologis yang melibatkan dua bentuk terikat secara bersamaan atau serempak, yaitu prefiks dan sufiks yang melibatkan prefiks *per-* dan sufiks *-an*, serta prefiks *ke-* dengan sufiks *-an* (I Wayan Simpen, 2021). Contoh penggunaannya adalah *per- + juang + -an* menjadi *perjuangan*, *ke- + aman + -an* menjadi *keamanan*.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan afiksasi pada berita online. Sumber data yang digunakan adalah berita online yang diterbitkan pada edisi November 2024, diambil dari berbagai platform media massa untuk memastikan keberagaman dan representativitas data. Teks berita online yang merupakan sumber data dalam penelitian ini berjumlah 15 yang terdapat ketidaktepatan penulisan afiks dalam pembentukan kata. Data dikodekan dengan cara menuliskan huruf kapital untuk judul berita, dan kode kalimat ditulis dengan angka arab. Misalnya, kode data A/7 yang artinya data tersebut diambil dari judul urutan pertama dan kalimat ke-7.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik dasar dalam pengumpulan data berupa teknik baca, menurut Sudaryanto (2015) untuk menjelaskan suatu problematika yang ditemukan di dalam suatu bacaan atau wacana menggunakan teknik baca (Supriadin, 2020). Dalam penelitian ini teknik baca dilakukan dengan cara membaca keseluruhan tulisan dalam berita-berita online edisi November 2024. Teknik lanjutan yang dipilih yaitu teknik catat, Sudaryanto (1999: 41) mengatakan teknik catat digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Supriadin, 2020). Kemudian analisis dilakukan

dengan menggunakan metode agih menurut Sudaryanto, yaitu metode analisis yang alat penentunya terdapat pada bahasa itu sendiri.

Penelitian ini dimulai melalui pengamatan langsung terhadap artikel-artikel berita yang terpilih, dengan mencatat kata-kata yang mengandung kesalahan afiksasi dan mengategorikan jenis afiks yang teridentifikasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengungkap pola-pola kesalahan penggunaan afiksasi, sekaligus menghubungkannya dengan konteks sosial dan budaya yang tercermin dalam berita.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian tentang Ketidaktepatan Afiksasi dalam Pembentukan Kata pada Berita Online Edisi November 2024 ditemukan 17 ketidaktepatan penggunaan afiksasi. Kesalahan yang ditemukan diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu prefiksasi terdapat 8 ketidaktepatan, gabungan imbuhan terdapat 7 ketidaktepatan, konfiksasi terdapat 1 ketidaktepatan, dan sufiksasi terdapat 1 ketidaktepatan.

**Tabel 1**  
**Kode Sumber Data**

KODE	JUDUL BERITA
A	Jumlah kunjungan wisatawan ke NTB capai dua juta orang
B	Dari Tanah Suci, Menag Ajak Masyarakat Gunakan Hak Pilih dan Doakan Pilkada Berjalan Lancar
C	PD MABMI Harus Jadi Benteng Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Melayu
D	25 November, Pemko Gelar Gebyar Hari Guru Nasional dan Perayaan Deepavali
E	Penertiban APK Dimulai 24-26 November 2024, Pemko Medan Harap Semua Pihak Saling Berkolaborasi
F	Suami Tikami Istri Saat Asik Karaokean
G	Demi Permudah Pengamanan, Debat Ketiga Pilgubsu Dipindah ke Tiara

	Convention Center
H	Antisipasi Penyalahgunaan Narkotika, BNK Kota Blitar Lakukan Operasi Gabungan di Sejumlah Rumah Kos
I	Pj. Wali Kota Bandung Minta Proyek Pembangunan Perhatikan Kenyamanan Publik
J	Cooling System dalam rangka mensukseskan Pilkada Damai 2024 Bhabinkamtibmas Sambangi Warga Binaan Beri Himbauan Kamtibmas
K	Oknum Polisi Dilapor Gelapkan Puluhan Mobil
L	Kunjungi Rumah Belajar Sehat Jiwa Helvetia, Plt Wali Kota Medan Instruksikan Camat dan Lurah Membeli Produk Kube Sejati
M	Bersama Belasan Ribu Guru Berbusana Adat Tradisional, Bobby Nasution Peringati Hari Guru Nasional
N	Antisipasi Kehilangan, Kendaraan Roda Dua Wajib Tunjukkan STNK Di Parkiran Taman Cadika
O	Pemdes Jatimulyo salurkan BLT DD Bulan November Tahun 2024

### 3.1 Ketidaktepatan Prefiksasi

- (1) “...meski tidak *nginap* tapi mereka rata-rata menghabiskan waktu lebih dari 6 jam sudah termasuk kunjungan wisatawan” (A/6)

Pada data (1) penulisan kata *nginap* tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut karena merupakan bentuk tidak baku, dapat mengurangi kejelasan dan formalitas kalimat. Seharusnya kata dasar *inap* diberi afiks *me-* yang menjadi *menginap* supaya membentuk kata kerja. Penulisan kalimat yang benar yakni “...meski tidak *menginap* tapi mereka rata-rata menghabiskan waktu lebih dari 6 jam sudah termasuk kunjungan wisatawan”.

- (2) “Dari Tanah Suci, Menag Ajak Masyarakat Gunakan Hak Pilih dan Doakan Pilkada Berjalan Lancar” (B)

Pada data (2) penulisan kata *Ajak* tidak tepat digunakan pada judul tersebut. Secara morfologis, kedua kata tersebut merupakan kata dasar yang perlu diberi

afiks untuk membentuk kata kerja yang sesuai dengan kaidah prefiksasi. Seharusnya terdapat penambahan afiks *me(N)-* pada kata dasar *ajak* yang menjadi *mengajak*. Penambahan prefiks *me(N)-* pada kata dasar tersebut dapat mengubah bentuk kata menjadi kata kerja, dan juga memberikan makna yang lebih aktif, yaitu menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek. Penulisan kalimat yang benar yakni "Dari Tanah Suci, Menag Mengajak Masyarakat Gunakan Hak Pilih dan Doakan Pilkada Berjalan Lancar".

- (3) “PD MABMI Harus Jadi Benteng Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Melayu” (C)

Pada data (3) penulisan kata *jadi* tidak tepat digunakan pada judul tersebut. Secara morfologis, kata *jadi* merupakan bentuk dasar yang tidak menunjukkan tindakan secara aktif, sehingga kurang tepat digunakan dalam konteks kalimat yang mengharuskan adanya kata kerja. Seharusnya kata dasar *jadi* perlu diberi prefiks *me(N)-*, sehingga membentuk kata kerja *menjadi*. Penulisan kalimat yang benar yakni “PD MABMI Harus Menjadi Benteng Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Melayu”.

- (4) “25 November, Pemko Gelar Gebyar Hari Guru Nasional dan Perayaan Deepavali” (D)

Pada data (4) penulisan kata *gelar* tidak tepat digunakan pada judul tersebut. Secara morfologis, kata *gelar* merupakan bentuk dasar yang tidak menunjukkan tindakan secara aktif dalam konteks kalimat tersebut. Seharusnya terdapat penambahan prefiks *me(N)-* pada kata dasar *gelar* sehingga membentuk kata kerja *menggelar*. Prefiks *me(N)-* berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menunjukkan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek. Penulisan kalimat yang benar yakni “25 November, Pemko Menggelar Gebyar Hari Guru Nasional dan Perayaan Deepavali”.

- (5) “Penertiban APK Dimulai 24-26 November 2024, Pemko Medan  
Harap Semua Pihak Saling Berkolaborasi” (E)

Pada data (5) penulisan kata *harap* tidak tepat digunakan pada judul tersebut. Secara morfologis, kata *harap* merupakan bentuk dasar yang tidak menunjukkan tindakan secara aktif dalam konteks kalimat tersebut. Seharusnya terdapat penambahan prefiks *ber-* dalam kata dasar *harap* sehingga membentuk kata kerja *berharap*. Dalam morfologi, prefiks *ber-* berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menunjukkan keadaan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek. Penulisan kalimat yang benar yakni “Penertiban APK Dimulai 24-26 November 2024, Pemko Medan Berharap Semua Pihak Saling Berkolaborasi”.

- (6) “Suami Tikami Istri Saat Asik Karaokean” (F)

Pada data (6) penulisan afiks *-i* yang diberi pada kata dasar *tikam* tidak tepat. Secara morfologis, kata *tikam* merupakan bentuk dasar yang perlu diberi prefiks *me(N)-* untuk membentuk kata kerja yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, yaitu *menikam*. Dalam morfologi, prefiks *me(N)-* berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek. Penulisan kalimat yang benar yakni “Suami Menikam Istri Saat Asik Karaokean”.

- (7) “Demi Permudah Pengamanan, Debat Ketiga Pilgubsu Dipindah ke  
Tiara Convention Center” (G)

Pada data (7) penulisan afiks *per-* pada kata dasar *mudah* yang menjadi *permudah* kurang sesuai dalam membentuk kata kerja. Prefiks *memper-* lebih tepat ditambahkan pada kata dasar *mudah* sehingga menjadi kata kerja *mempermudah*. Prefiks ini berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menunjukkan tindakan yang bertujuan untuk membuat sesuatu menjadi lebih mudah atau lebih baik. Penulisan kalimat yang benar yakni “Demi Mempermudah Pengamanan, Debat Ketiga Pilgubsu Dipindah ke Tiara Convention Center”.

- (8) “Dari 47 itu satu orang positif, karena yang bersangkutan sakit dan mengkonsumsi obat batuk yang mengandung kodein.” (H/4)

Pada data (8) penulisan afiks *me(N)-* yang ditambahkan pada kata dasar *konsumsi* lalu menjadi *mengkonsumsi* tidak tepat dengan kaidah prefiksasi, penulisan perubahan yang tepat yaitu *mengonsumsi*. Secara morfologi, ketika prefiks *me(N)-* ditambahkan pada kata yang dimulai dengan bunyi konsonan /k/, maka terjadi perubahan bunyi. Dalam hal ini, bunyi /k/ pada *konsumsi* akan berubah menjadi /ng/ ketika prefiks *me(N)-* ditambahkan. Hal ini disebabkan oleh aturan fonologis yang menyatakan bahwa prefiks *me(N)-* akan berubah menjadi *meng-* jika diikuti oleh bunyi /k/, /g/, /h/, /q/, /c/, /s/, /x/, dan /y/. Penulisan kalimat yang benar yakni “Dari 47 itu satu orang positif, karena yang bersangkutan sakit dan mengonsumsi obat batuk yang mengandung kodein.”

### 3.2 Ketidaktepatan Gabungan Imbuhan

- (9) “Pj. Wali Kota Bandung Minta Proyek Pembangunan Perhatikan Kenyamanan Publik” (I)

Pada data (9) terdapat ketidaktepatan morfologis terkait penggunaan afiks *per-* dan *-kan*. Penulisan afiks *per-* dan *-kan* tidak tepat dengan kaidah gabungan imbuhan untuk ditambahkan pada bentuk dasar *hati*, seharusnya menggunakan afiks *memper-* dan *-kan* pada bentuk dasar *hati* sehingga menjadi kata kerja *memperhatikan*. Dalam hal ini, penulisan yang benar adalah “Pj. Wali Kota Bandung Minta Proyek Pembangunan Memperhatikan Kenyamanan Publik” di mana unsur *memper-* berfungsi sebagai imbuhan gabungan yang membentuk kata kerja dari kata dasar *hati* dan akhiran *-kan* digunakan untuk menunjukkan bahwa tindakan memperhatikan dilakukan terhadap objek yaitu “kenyamanan publik”.

- (10) “Cooling System dalam rangka mensukseskan Pilkada Damai 2024 Bhabinkamtibmas Sambangi Warga Binaan Beri Himbauan Kamtibmas” (J)

Pada data (10) terdapat ketidaktepatan morfologis terkait penggunaan afiks *me(N)-* dan *-kan* yang ditambahkan pada bentuk dasar *sukses*. Penggunaan bentuk *mensukseskan* tidak sesuai dengan kaidah gabungan imbuhan yang berlaku, di mana seharusnya bentuk yang tepat adalah *menyukseskan*. Sehingga penulisan kalimat yang benar adalah "Cooling System dalam rangka menyukseskan Pilkada Damai 2024 Bhabinkamtibmas Sambangi Warga Binaan Beri Himbauan Kamtibmas".

- (11) “Oknum Polisi Dilapor Gelapkan Puluhan Mobil” (K)

Dalam judul berita tersebut terdapat ketidaktepatan morfologis yang berkaitan dengan penggunaan afiks *di-* dan *-kan*. Pada data (11) penulisan *Dilapor* menunjukkan bahwa afiks *di-* tidak sesuai dengan kaidah gabungan imbuhan yang berlaku. Seharusnya, afiks *di-* dan *-kan* ditambahkan pada bentuk dasar *lapor* untuk membentuk kata kerja yang tepat, yaitu *Dilaporkan*. Selanjutnya, pada data (12) terdapat ketidaktepatan dalam penulisan *Gelapkan*, di mana penggunaan akhiran *-kan* tidak tepat dengan kaidah yang seharusnya. Unsur yang tepat adalah *me(N)-* + *-kan* yang ditambahkan pada bentuk dasar *gelap* sehingga membentuk kata kerja *Menggelapkan*. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah "Oknum Polisi Dilaporkan Menggelapkan Puluhan Mobil".

- (12) “Terakhir Aulia Rachman menitip pesan kepada seluruh ODGJ yang menjadi binaan YNLM beserta keluarganya agar jangan pernah berkecil hati dalam menjalani kehidupan ini.” (L/9)

Pada data (13) terdapat ketidaktepatan morfologis yang berkaitan dengan penggunaan afiks pada kata dasar *titip*. Dalam kaidah morfologi bahasa Indonesia, kata dasar *titip* seharusnya diberi tambahan afiks *me(N)-* dan *-kan* untuk membentuk kata kerja yang tepat, sehingga menjadi *menitipkan*. Di mana prefiks *me(N)-* berfungsi untuk membentuk kata kerja aktif, sedangkan akhiran -

*kan* menunjukkan bahwa tindakan tersebut dilakukan terhadap objek. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah "Terakhir Aulia Rachman menitipkan pesan kepada seluruh ODGJ yang menjadi binaan YNLM beserta keluarganya agar jangan pernah berkecil hati dalam menjalani kehidupan ini."

- (13) "Bersama Belasan Ribu Guru Berbusana Adat Tradisional, Bobby Nasution Peringati Hari Guru Nasional" (M)

Pada data (14) terdapat ketidaktepatan morfologis terkait penggunaan afiks *per-* dan *-i* yang ditambahkan pada kata dasar *ingat*. Penggunaan bentuk *peringati* tidak tepat dengan kaidah gabungan imbuhan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Seharusnya, kata dasar *ingat* diberi tambahan afiks *memper-* dan *-i* untuk membentuk kata kerja yang tepat, yaitu *memperingati*, yang menunjukkan suatu tindakan. Dengan demikian, penulisan kalimat yang benar adalah "Bersama Belasan Ribu Guru Berbusana Adat Tradisional, Bobby Nasution Memperingati Hari Guru Nasional".

- (14) "Antisipasi Kehilangan, Kendaraan Roda Dua Wajib Tunjukkan STNK Di Parkiran Taman Cadika" (N)

Pada data (15) terdapat ketidaktepatan morfologis terkait penggunaan afiks *-kan* yang ditambahkan pada kata dasar *tunjuk*. Penggunaan bentuk *tunjukkan* tidak tepat dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, karena bentuk tersebut tidak secara tepat menunjukkan suatu tindakan. Seharusnya, kata dasar *tunjuk* diberi tambahan unsur *me(N)-* dan *-kan* untuk membentuk kata kerja yang tepat, yaitu *menunjukkan*, yang secara jelas mengindikasikan tindakan yang harus dilakukan oleh pemilik kendaraan roda dua. Dengan demikian, penulisan kalimat yang benar adalah "Antisipasi Kehilangan, Kendaraan Roda Dua Wajib Menunjukkan STNK Di Parkiran Taman Cadika."

### 3.3 Ketidaktepatan Konfiksasi

- (15) "Rizki menambahkan seluruh pengunjung harus mentaati aturan dan mengikuti arahan petugas di lapangan terkait dengan parkir kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat." (N/8)

Pada data (16) terdapat ketidaktepatan morfologis yang berkaitan dengan penggunaan afiks *-an* pada kata dasar *atur*. Penggunaan bentuk *aturan* tidak tepat dalam konteks kalimat ini karena tidak merujuk pada suatu ketentuan atau norma yang jelas. Seharusnya, kata dasar *atur* diberi tambahan afiks *per-* dan *-an* untuk membentuk kata benda yang sesuai dengan kaidah konfiksasi, sehingga menjadi *peraturan*. Dengan demikian, penulisan kalimat yang benar adalah "Rizki menambahkan seluruh pengunjung harus mentaati peraturan dan mengikuti arahan petugas di lapangan terkait dengan parkir kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat."

### 3.4 Ketidaktepatan Sufiksasi

(16) "Pemdes Jatimulyo salurkanan BLT DD Bulan November Tahun 2024"<sup>99</sup> (0)

Pada data (17) terdapat ketidaktepatan morfologis yang berkaitan dengan penggunaan sufiks *-kan* dan *-an* pada kata dasar *salur*. Penggunaan bentuk *salurkanan* tidak sesuai dengan kaidah sufiksasi dalam bahasa Indonesia. Seharusnya, kata dasar *salur* hanya diberi tambahan sufiks *-kan* untuk membentuk kata kerja yang benar yaitu *salurkan*, yang menunjukkan tindakan menyalurkan. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar adalah "Pemdes Jatimulyo salurkan BLT DD Bulan November Tahun 2024".

## 4 Simpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 17 kesalahan penggunaan afiksasi dalam berita online edisi November 2024, yang dikategorikan menjadi empat jenis yaitu prefiksasi, gabungan imbuhan, konfiksasi, dan sufiksasi. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa meskipun jurnalis berusaha untuk menyampaikan informasi dengan baik, masih terdapat ketidaktepatan dalam penggunaan afiks yang dapat memengaruhi makna dan kejelasan berita. Misalnya, kesalahan dalam penulisan prefiks *me(N)-* dan gabungan imbuhan *me(N)- + -kan* yang seharusnya dirangkai dengan bentuk dasar yang tepat, serta penggunaan

konfiks dan sufiks yang tidak tepat, menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang kaidah bahasa Indonesia dalam konteks jurnalistik.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan afiksasi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas berita dan menjaga kepercayaan pembaca. Kesalahan dalam afiksasi tidak hanya berpotensi mengubah makna kalimat, tetapi juga dapat memengaruhi citra media berita itu sendiri. Oleh karena itu, jurnalis perlu lebih memperhatikan kaidah bahasa dalam penulisan berita agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan akurat oleh pembaca.

### Daftar Pustaka

- Afriliana, V. A., Baehaqi, I., & Rustono, R. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSASI DALAM MEDIA MASSA DARING KOMPAS.COM EDISI 25 NOVEMBER 2023. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 165–173.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v13i1.11070>
- Arifin Z, J. (2009). *MORFOLOGI: Bentuk, Makna dan Fungsi*. Grasindo.
- Asmoko, A. S. W., Putri, A. C., Nurfauziyah, N., & Nuryani, N. (2021). AFIKS PEMBENTUK VERBA DALAM ARTIKEL LEPAS. *PROSIDING SAMASTA*, 1–8.
- Dharma, A. (2011). *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaeriyah, F. (2020). *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Rumah Belajar Matematika Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/BAHASA\\_INDONESIA\\_PERGURUAN\\_TINGGI/Uc8QEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Khaeriyah,+F.+\(2020\).+Bahasa+Indonesia+Perguruan+Tinggi.&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/BAHASA_INDONESIA_PERGURUAN_TINGGI/Uc8QEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Khaeriyah,+F.+(2020).+Bahasa+Indonesia+Perguruan+Tinggi.&pg=PA45&printsec=frontcover)
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia.
- Musthafa, M. A. S., & Rahmawati, L. E. (2021). Kesalahan Bentuk Kata Berafiks dalam Tulisan Mahasiswa BIPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Bahasa Dan Sastra*, 6(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jp2bs.v6i1.625>
- Putra, R. L. (2021). Analisis Proses Afiksasi pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3196–3203.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>
- Ramadhina, L., Maspuroh, U., & Adham, M. J. I. (2023). ANALISIS AFIKSASI PADA FEATURE DALAM MEDIA DARING. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 297–302. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4510>
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). AFIKSASI PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM “ MONOKROM ”. *Suar Betang*, 14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/surbet.v14i2.130>
- Simpen, I. W. (2021). *Morfologi Kajian Proses Pembentukan Kata*. Bumi Aksara.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4p50EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=i+Kajian+Proses+Pembentukan+Kata.+Jakartai+sendiri+dan+belum+mengalami+perubahan+atau+penambahan+imbuhan+apa+pun,+kata+dasar+bisa+disebut+sebagai+bentuk+dasar,+kata+asal+dan+dasar+kata.+Kata+ini+berfungsi+sebagai+bentuk+dasar+yang+dapat+digunakan+dalam+komunikasi+sehari-hari.+&ots=Wn9JSPiMEC&sig=8ITzrOIByc1SnAdqbAbkDUSeEa6Q&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4p50EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=i+Kajian+Proses+Pembentukan+Kata.+Jakartai+sendiri+dan+belum+mengalami+perubahan+atau+penambahan+imbuhan+apa+pun,+kata+dasar+bisa+disebut+sebagai+bentuk+dasar,+kata+asal+dan+dasar+kata.+Kata+ini+berfungsi+sebagai+bentuk+dasar+yang+dapat+digunakan+dalam+komunikasi+sehari-hari.+&ots=Wn9JSPiMEC&sig=8ITzrOIByc1SnAdqbAbkDUSeEa6Q&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Sopianti, V., Nugraha, R., & Suntoko, S. (2022). Analisis Proses Morfologis Afiksasi Pada Berita Media Online Tribunnews. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 1395–1401.
- Supriadin, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 605–613.

<https://m.antaranews.com/berita/4449621/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-ntb-capai-dua-juta>

[orang?utm\\_source=antaranews&utm\\_medium=mobile&utm\\_campaign=latest\\_category](#)

<https://dki.kemenag.go.id/berita/dari-tanah-suci-menag-ajak-masyarakat-gunakan-hak-pilih-dan-doakan-pilkada-berjalan-lancar-1XW9H>

[https://portal.medan.go.id/berita/pd-mabmi-harus-jadi-benteng dalam-mempertahankan-warisan-budaya-melayu\\_\\_read4791.html](https://portal.medan.go.id/berita/pd-mabmi-harus-jadi-benteng-dalam-mempertahankan-warisan-budaya-melayu__read4791.html)

[https://portal.medan.go.id/berita/25-november-pemko-gelar-gebyar-hari-guru-nasional-dan-perayaan-deepavali\\_\\_read4790.html](https://portal.medan.go.id/berita/25-november-pemko-gelar-gebyar-hari-guru-nasional-dan-perayaan-deepavali__read4790.html)

[https://portal.medan.go.id/berita/penertiban-apk-dimulai-24-26-november-2024-pemko-medan-harap-semua-pihak-saling-berkolaborasi\\_\\_read4787.html](https://portal.medan.go.id/berita/penertiban-apk-dimulai-24-26-november-2024-pemko-medan-harap-semua-pihak-saling-berkolaborasi__read4787.html)

<https://www.posmetromedan.com/2024/11/suami-tikami-istri-saat-asik-karaokean/>

<https://www.posmetromedan.com/2024/11/demi-permudah-pengamanan-debat-ketiga-pilgubsu-dipindah-ke-tiara-convention-center/>

<https://blitarkota.go.id/berita/antisipasi-penyalahgunaan-narkotika-bnk-kota-blitar-lakukan-operasi-gabungan-di-sejumlah-rumah-kos>

<https://www.posmetromedan.com/2024/11/oknum-polisi-dilapor-gelapkan-puluhan-mobil/>

<https://www.posmetromedan.com/2024/11/pelaku-curanmor-didor/>

[https://portal.medan.go.id/berita/kunjungi-rumah-belajar-sehat-jiwa-helvetia-plt-wali-kota-medan-instruksikan-camat-dan-lurah-membeli-produk-kube-sejati\\_\\_read4768.html](https://portal.medan.go.id/berita/kunjungi-rumah-belajar-sehat-jiwa-helvetia-plt-wali-kota-medan-instruksikan-camat-dan-lurah-membeli-produk-kube-sejati__read4768.html)

[https://portal.medan.go.id/berita/bersama-belasan-ribu-guru-berbusana-adat-tradisional-bobby-nasution-peringati-hari-guru-nasional\\_\\_read4798.html](https://portal.medan.go.id/berita/bersama-belasan-ribu-guru-berbusana-adat-tradisional-bobby-nasution-peringati-hari-guru-nasional__read4798.html)

[https://portal.medan.go.id/berita/antisipasi-kehilangan-kendaraan-roda-dua-wajib-tunjukkan-stnk-di-parkiran-taman-cadika\\_\\_read4777.html](https://portal.medan.go.id/berita/antisipasi-kehilangan-kendaraan-roda-dua-wajib-tunjukkan-stnk-di-parkiran-taman-cadika__read4777.html)

<https://ppid-desa.jemberkab.go.id/berita/detail/pemdes-jatimulyo-salurkanan-blt-dd-bulan-november-tahun-2024>

<https://tribrataneews.maluku.polri.go.id/informasi/berita/baca/cooling-system-dalam-rangka-mensukseskan-pilkada-damai-2024-bhabinkamtibmas-sambang-warga-binaan-beri-himbauan-kamtibmas>

<https://jabarprov.go.id/berita/pj-wali-kota-bandung-minta-proyek-pembangunan-perhatikan-kenyamanan-publik-16168>